

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah penulis lakukan terhadap laporan keuangan CV Tiur Jaya Palembang, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas perusahaan dapat dikatakan kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* perusahaan yang menunjukkan nilai hutang lancar perusahaan sangatlah tinggi. Dengan hutang lancar yang sangat tinggi ini, perusahaan berpotensi mengalami kesulitan dalam membayar hutang-hutang pada saat jatuh tempo dan juga sangat mempengaruhi ketidakstabilan rasio liabilitas perusahaan.
2. Rasio solvabilitas perusahaan dapat dikatakan kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* perusahaan yang nilai total hutangnya jauh lebih besar daripada total aktiva dan total ekuitas yang dimiliki perusahaan, hal ini menandakan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya dalam keadaan kurang baik.
3. Rasio profitabilitas perusahaan dapat dikatakan kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin* dan *Return on Equity* perusahaan yang nilai labanya, baik laba kotor maupun laba bersih kurang efektif jika dibandingkan dengan nilai penjualan dan ekuitasnya, hal ini menandakan perusahaan belum mampu memaksimalkan labanya dengan baik.

5.1 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah penulis sampaikan, maka penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan berguna bagi perusahaan. Berikut ini beberapa saran yang dapat penulis berikan antara lain sebagai berikut:

1. Melihat kondisi likuiditas perusahaan yang baik, sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan aktiva lancar dengan menambahkan uang kas dan

menekan biaya-biaya yang ada dalam perusahaan supaya kegiatan operasional perusahaan akan berjalan dengan baik apabila dana kas yang tersedia memadai.

2. Melihat kondisi solvabilitas perusahaan yang kurang baik, sebaiknya perusahaan menggunakan utang yang diperoleh dengan baik sehingga perusahaan dapat mengurangi beban dari modal sendiri untuk membayar utang perusahaan dan juga sebaiknya perusahaan perlu mengurangi jumlah pinjaman utang, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang, karena semakin kecil rasio solvabilitasnya, maka semakin baik pula keuangan perusahaan.
3. Melihat kondisi profitabilitas perusahaan yang kurang baik, dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dimasa yang akan datang, sebaiknya perusahaan dapat menekan beban pokok penjualan dan menggunakan biaya-biaya yang seperlunya saja agar laba yang dihasilkan lebih optimal.